

**KOMPOSITUM DALAM FILM *GAME OF THRONES SEASON 8*
KARYA DAVID BENIOFF DAN D. B. WEISS**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

KEVIN CHRISTOFEL TAMBAJONG

15091102019

Donald R. Lotulung

Theresia M. C. Lasut

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

KOMPOSITUM DALAM FILM *GAME OF THRONES SEASON 8*

KARYA DAVID BENIOFF DAN D. B. WEISS

Kevin Christofel Tambajong¹

Donald R. Lotulung, S.S., M.Hum²

Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum³

ABSTRACT

*This research entitled “Kompositum dalam film Game of Thrones Season 8”, and is written to fulfill the requirement of accomplishing bachelor’s degree in English Department Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University. The aims of this study is focused on the process in forming of compound words used in film **Game of Thrones Season 8**. In analyzing the compound word process, the writer uses O’Grady’s (1997:143) theory of compound words. Compounding is a process of combining some lexical categories (nouns, adjectives, verbs or prepositions) (O’Grady 1996: 26). The result from each compound words in this reseach are vary. In compound nouns there are five forms: Noun+Noun→Noun, Verb+Verb→Noun, Adjective+Noun→Noun, Adjective+Verb→Noun, Adjective+Noun →Noun. In compound verbs there are two forms: Noun+Noun→Verb, Verb+Noun→Verb. In compound Adjective there are four forms: Noun+Adjective→Adjective, Verb+Noun→Adjective, Adjective+Adjective→Adjective, Adjective+Noun→Adjective. In compound adverb there are six forms: Noun+Adveb→Adverb, Verb+Adverb→Adverb, Adjective+Adjective→Adverb, Adverb+Noun→Adverb, Preposition+Noun→Adverb, Preposition+Verb→Adverb. The writer took forty-nine compound words used in film **Game of Thrones Season 8** for six episodes. A morphological analysis used by the writer to analyze the compound words, classify the types and the meaning of compound words. The writer found four kinds of compound words in the films with different kind of form in each compound words. For compound noun there are five forms, two forms of compound verb, four forms of compound adjective and six forms on compound adverb. From forty-nine compound words found in the films, there are thirty compound nouns, two compound verbs, nine compound adjectives, and eight compound adverbs. Also there are two form of endocentric and three form of exocentric found in this research. It is indicated that there are a lot of compound words that can be found in the films.*

Keywords: Morphology, Compound Words, Compounding, Type of compound, Game of Thrones Season 8.

¹ *Mahasiwa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknis*

Latar Belakang

Bahasa sebagai sarana komunikasi dianggap sebagai media paling efisien dalam berukar informasi. Gleason (1961: 2) menyatakan, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk dapat menjalin hubungan satu sama lain. Selain itu, bahasa berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat untuk mengungkapkan perasaan, emosi, dan pertanyaan kepada dunia di sekitar kita. Bahasa digunakan untuk berbagai keperluan dan aktivitas dalam kehidupan sosial. Bahasa memiliki banyak keterkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia yang dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang (Gleason 1961: 2).

Dalam menggunakan bahasa, kita sebagai pengguna bahasa tidak lepas dari bentuk bahasanya. Bentuk bahasa ini merupakan salah satu aspek kebahasaan. Saussure (1959: 6) berpendapat bahwa linguistik merupakan studi tentang bahasa dan studi tentang manifestasi ucapan manusia. Aarts & Aarts (1982: 6) membagi linguistik menjadi empat tingkatan yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Fokus utama penelitian ini yaitu menganalisis bahasa khususnya morfologi. O'Grady menjelaskan bahwa morfologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang struktur kata.

Anderson (1992: 24) menyatakan "Morfologi merupakan cabang linguistik yang mempelajari pola pembentukan kata di dalam dan lintas bahasa, dan mencoba merumuskan aturan yang memodelkan pengetahuan penutur bahasa tersebut". "Morfologi merupakan subdisiplin ilmu linguistik yang berhubungan dengan pola-pola tersebut" (Booij, 2007:4). Dalam konteks yang lebih spesifik, Yule (1985: 60) mendefinisikan morfem sebagai "unit makna atau fungsi gramatikal minimal". Menurut Srijono (2010: 15), proses morfologi sama dengan proses pembentukan kata baru dengan memodifikasi morfem. Berikut ini merupakan proses morfologi: penambahan atau afiksasi, duplikasi, penggantian, klitisasi, penggantian tegangan nada, suplementasi dan pemajemukan.

Pemajemukan atau kompositum merupakan salah satu proses pembentukan kata. Kompositum ialah proses menggabungkan beberapa kategori leksikal (nomina, adjektiva, verba atau preposisi) O'Grady dkk (1997: 143). Yule (1985: 54) menyatakan bahwa pemajemukan yaitu menggabungkan dua kata yang terpisah untuk menghasilkan satu bentuk. Plag (2002: 169) menyatakan bahwa "Walaupun pemajemukan merupakan tipe yang produktif dalam penggabungan kata, itu mungkin juga yang paling kontroversial dalam hal analisis linguistiknya". Kata-kata tersebut dapat berfungsi sebagai bagian pembicaraan yang berbeda, yang dapat menentukan jenis kompositum tersebut.

Dalam memilih kompositum, penulis termotivasi tentang cara kompositum terbentuk,

dan dengan cara apa kompositum tersebut diterjemahkan ke dalam arti baru. Kompositum dapat ditemukan dalam banyak kasus seperti percakapan kita sehari-hari, tetapi juga dalam film. Film tidak hanya dikatakan sebagai gambar yang bergerak, tetapi juga film merupakan ekspresi dari seorang pengarang dan dapat berupa perasaan atau pengalaman pribadi penulis. Menurut Effendy (1983:34) film bercerita tentang suatu kisah, atau mempertunjukkan suatu kisah nyata yang difilmkan. Film merupakan komunikasi media sosial yang memberikan kesan terhadap suatu kejadian yang pernah terjadi. Sebagai kata-kata dasar sehari-hari, kompositum membantu kita memahami beberapa arti dari kata-kata yang tidak umum.

Pada film *Game of Thrones Season 8* ini, penulis memiliki kendala dalam mencari arti dari kompositum dan bagaimana kompositum tersebut terbentuk. Penulis memilih *Game of Thrones Season 8* sebagai sumber data berdasar pada munculnya kata kompositum yang baku dan juga kompositum yang sangat populer dalam satu data. Sehingga data yang ditemukan penulis beragam tanpa menggunakan sumber data lain. Dalam film *Game of Thrones Season 8* ini juga penggunaan bahasa Inggris yang baku memberikan kesan mendalam dari tiap kata kompositum yang diteliti penulis. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan dengan judul “Kompositum dalam film *Game of Thrones Season 8*”.

Game of Thrones Season 8 sendiri memiliki 6 episode di dalamnya yang berbicara tentang Perang Besar dari keluarga besar pada masa itu. Mereka melawan Tentara Mati demi kelangsungan umat manusia di bumi, dan Perang terakhir antara keluarga Targaryen, keluarga Stark dan keluarga Lannister yang tersisa dari Perang Besar. Keluarga-keluarga besar tersebut ingin menguasai Tahta Besi dan memimpin Seven Kingdoms.

Jon Snow yang merupakan anak haram dari keluarga Stark mengajak pihak Lannister untuk berperang melawan makhluk raksasa yang ingin menghancurkan peradapan manusia. Pihak Lannister sebenarnya belum percaya dengan adanya makhluk White Walkers. Pemimpin Lannister, Cersei Lannister percaya bahwa makhluk tersebut telah punah. Akhirnya, Jon Snow bersama pasukannya mengangkat satu White Walker untuk menunjukkan pada Cersei Lannister, bahwa makhluk tersebut masih ada dan bisa menghancurkan peradapan manusia. Melihat Daenerys Targaryen bersama Jon Snow dan pasukan mereka datang ke Winterfell dalam rangka berjuang bersama-sama menumpas Night King dan anak buahnya. Dalam perjalanannya Daenerys melihat bahwa warga Winterfell sepertinya tidak peduli/tidak percaya dengan kedatangannya. Tapi semuanya terselesaikan ketika dua naga Daenerys meluncur dan memberikan pemandangan yang sungguh tak terlupakan bagi warga Winterfell. Setelah melihat buktinya, Jon Snow dan pihak Lannister bekerja sama memerangi makhluk raksasa tersebut. Pertarungan terakhir

pun dimulai.

Jaime Lannister ke Winterfell akan berhadapan dengan dua klan yang membencinya. Klan Stark dan Targaryen. Meski datang sebagai kawan, Jaime Lannister merupakan lawan bagi kedua klan tersebut. Bukan hanya reuni yang penuh masa lalu yang kelam, Jaime di *Game of Thrones season 8* juga akan bertemu dengan Lady Brienne of Tarth. Jaime dan Brienne bisa dibilang memiliki hubungan yang pasang surut, Brienne diam-diam jatuh hati pada Jaime di kala Jaime masih mencintai Cersei. Kedatangan Jaime ke Winterfell akan berhadapan dengan dua klan yang membencinya. Klan Stark dan Targaryen. Meski datang sebagai kawan, Jaime menjadi lawan bagi kedua klan tersebut. Bukan hanya reuni yang penuh masa lalu yang kelam, Jaime di *Game of Thrones season 8* juga akan bertemu dengan Lady Brienne of Tarth. Jaime dan Brienne bisa dibilang memiliki hubungan yang pasang surut, Brienne diam-diam jatuh hati pada Jaime di kala Jaime masih mencintai Cersei. Pasukan yang tersisa dari perang melawan White Walker kembali berkumpul dan berangkat menuju King's Landing dengan jalur masing-masing. Daenerys dan pasukannya menggunakan jalur laut, sedangkan Jon Snow dan beberapa prajurit yang tersisa menggunakan jalur darat. Saat sudah mulai mendekati King's Landing, pasukan Daenerys diserang Euron Greyjoy (Pilou Asbaek). Selain kapal dan pasukan yang berhamburan dan terdampar di pantai, salah satu naga Daenerys tertembak dan jatuh ke laut. Missandei, salah satu orang kepercayaan Daenerys dan kekasih pemimpin prajurit Unsullied menjadi tawanan dan dibunuh.

Hal itu yang membuat Daenerys menjadi sangat marah. Mengetahui Daenerys tidak akan membakar atau melukai masyarakat yang tidak bersalah, Ratu Cersei Lannister membuka gerbang kerajaan agar masyarakat masuk dan memadati tempat tersebut. Setelah diplomasi antara Cersei dan Tyrion Lannister gagal, Daenerys mulai menyusun strategi untuk melawan. Jon Snow juga sudah sampai di King's Landing bersama pasukannya. Daenerys hanya punya satu naga dan dia tidak ingin kehilangan lagi. Namun kekuatan Cersei juga tidak bisa diremehkan. Episode paling terakhir *Game of Thrones* ini memperlihatkan Bran Stark menduduki takhta di King's Landing. Lalu apa yang terjadi dengan Jon Snow dan Daenerys? Daenerys yang memiliki nama panggilan Dany, pada akhirnya dibunuh oleh Jon Snow. Kejadian tersebut membuat Drogon membakar singgasana *Iron Throne*. Pada akhirnya, wilayah utara diperintah secara independen oleh Sansa, sementara Bran menjadi raja dari enam kerajaan. Jon yang masih hidup, dikirim kembali ke tembok utara, Tyrion menjadi tangan kanan raja, dan Arya hidup bebas.

Berikut beberapa contoh kompositum utama:

1. Kata Benda + Kata Benda = Kata Benda

Honey (KB) + *Comb* (KB) = *Honeycomb*

2. Kata Kerja + Kata Benda = Kata Sifat

Know (KK) + *Ledge* (KB) = *Knowledge*

3. Kata Kerja + Kata Kerja = Kata Benda

Cross (KK) + *Bow* (KK) = *Crossbow*

4. Kata Sifat + Kata Sifat = Kata Sifat

Full (KS) + *Grown* (KS) = *Full-grown*

Alasan penulis memilih “Kompositum dalam film *Game of Thrones Season 8*” ialah karena dalam film tersebut terdapat banyak tuturan kata kompositum yang diucapkan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut. Penulis juga ingin memberikan analisis yang lebih luas mengenai kompositum. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar pembaca dapat memperoleh pemahaman serta pengetahuan tentang kompositum. Mempertimbangkan faktor tersebut, peneliti tertantang untuk mempelajari kompositum yang digunakan dalam *Game of Thrones Season 8*.

Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis kompositum utama pada *Game of Thrones Season 8*?
2. Bagaimana kompositum ini dibentuk dan apa artinya?

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kompositum yang digunakan dalam *Game of Thrones Season 8*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan formasi dan arti dari kompositum dalam *Game of Thrones Season 8*.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca maupun mahasiswa tentang jenis-jenis kompositum dan pembentukannya. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara rinci tentang

bagaimana kompositum terbentuk, untuk memastikan pemahaman dasar tentang bagaimana kompositum terbentuk.

2. Secara praktis, penelitian ini menguntungkan dalam hal memudahkan pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya untuk melengkapi pengetahuannya tentang kompositum. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan juga dapat digunakan sebagai bahan pada karya ilmiah maupun makalah yang mungkin memerlukan penjelasan tentang bagaimana dan apa saja jenis kompositum tersebut.

Tinjauan Pustaka

Berikut ini merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. “Kata Majemuk dalam *Saving Private Ryan* Karya Steven Spielberg” ditulis oleh Sasuwu (2015). Sasuwu menggunakan teori O’Grady (1997: 132). Dia menyimpulkan ada 11 kata majemuk dalam "Saving Private Ryan" oleh Steven Spielberg.
2. “Analisis Kata Majemuk yang Ditemukan dalam Terjemahan Bahasa Inggris Sahih Al-Bukhari” ditulis oleh Samaae (2015). Samaae menemukan variasi bentuk kata majemuk berdasarkan teori O’Grady dan arti kata majemuk mengacu pada teori palmer. Samaae menyimpulkan ada 102 data kata majemuk yang ditemukan dalam terjemahan bahasa Inggris dari Sahih Al-Bukhari.
3. “Studi Morfologi tentang Bahasa Inggris Compound Kata Ditemukan di Handbook Psikolinguistik di 7th Semester” ditulis oleh Wibowo (2014). Wibowo menggunakan teori O’Grady dan Palmer. Hasil dari penelitian Wibowo yakni: Kata Benda: Latar Belakang, Kamar Mandi, Ulang Tahun, Ruang Kelas, Lamunan, Bisu Tuli, Telinga, Umpan Balik, Sepak Bola, Kerangka Kerja, Kakek, Buku Pegangan, Handout, Perangkat Keras, Detak Jantung, Keyboard, Landmark, Gaya Hidup, Seumur Hidup, Dalang, Tonggak Sejarah, Sepeda Motor, Pigeonhole, Railway, Rattlesnake, Role-play, Percaya diri, Harga diri, Bahasa isyarat, Perangkat Lunak, Otak terbelah, Buku Teks, Sikat Gigi, Kaset Video. Kata kerja: Tepat. Kata sifat: Everyday, Halfway, long-term, radioaktif, short-term.
4. “Analisis Kata Majemuk pada Istilah Kuliner dalam “Masterchef US season 7” (2016) ditulis oleh Noumianty. Noumianty menggunakan teori Bagan dan Taylor. Noumianty menyimpulkan ada 15 kata majemuk yang memiliki makna transpor, dan dua makna buram.
5. “Kompositum dalam drama *The Tragedy of Hamlet Prince of Denmark* Karya William Shakespeare” diulis oleh Runtuwene (2004). Runtuwene menggunakan teori Nida

(1948:127) dalam penelitian tersebut. Hasil dari penelitian ini yakni kebanyakan kompositum yang terdapat dalam drama terbentuk dari kata benda.

6. “Kompositum Bahasa Mongondow” ditulis oleh Obe (2015). Obe menggunakan teori Chaer (2003: 185) dalam penggabungan makna baru yang ditemukan dalam tuturan bahasa Mongondow. Obe menarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini kompositum dalam bahasa Mongondow ditemukan sebanyak 7 sub tipe.

7. “Kompositum dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Suatu tinjauan Deskriptif” ditulis oleh Sarujin (2019). Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan hasil yang diperoleh berdasarkan kenyataan yang ditemukan dalam novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye.

Kerangka Teori

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis kompositum, penulis menggunakan teori O'Grady dkk (1997: 132). Kata majemuk ialah proses menggabungkan beberapa kategori leksikal (nomina, adjektiva, verba atau preposisi). Berdasarkan jenis-jenis tersebut, penulis menggunakan struktur pohon untuk mengetahui jenis kompositum yang digunakan dalam film *Game of Thrones Season 8*. Dalam kaitannya dengan teori, ada tiga jenis kata majemuk: kata benda majemuk, kata kerja majemuk, dan kata sifat majemuk.

1. Kompositum Kata Benda

Kata Benda merupakan kata-kata yang digunakan untuk merujuk orang, objek, makhluk, tempat, kualitas, fenomena, dan gagasan abstrak seolah-olah semuanya merupakan “benda” (Yule 2010: 102). Kompositum kata benda merupakan proses pembentukan kata yang terdiri lebih dari satu kata benda. Ada beberapa cara untuk membentuk kata benda majemuk.

Kata Benda + Kata Benda = Kata Benda

Kata Sifat + Kata Benda = Kata Benda

Kata Kerja + Kata Benda = Kata Benda

Preposisi + Kata Benda = Kata Benda

2. Kompositum Kata Kerja

Kata kerja merupakan kata-kata yang digunakan untuk merujuk pada berbagai tindakan dan keadaan yang melibatkan orang dan benda dalam peristiwa (Yule 2010: 102).

Kompositum kata kerja ialah kata kerja yang terdiri dari dua kata. Kompositum kata kerja majemuk merupakan proses pembentukan kata yang terdiri lebih dari satu kata kerja. Ada beberapa cara untuk membentuk kata kerja majemuk.

Kata Benda + Kata Kerja = Kata Kerja

Kata Sifat + Kata Kerja = Kata Kerja

Kata Kerja + Kata Kerja = Kata Kerja

Preposisi + Kata Kerja = Kata Kerja

3. Kompositum Kata Sifat

Kata Sifat merupakan kata-kata yang digunakan, biasanya dengan kata benda, untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang hal-hal yang dimaksud (Yule 2010: 102). Kompositum kata sifat merupakan proses pembentukan kata-kata yang terdiri lebih dari satu kata sifat. Ada beberapa cara untuk membentuk kata sifat majemuk.:

Kata Benda + Kata Sifat = Kata Sifat

Kata Sifat + Kata Sifat = Kata Sifat

Kata Kerja + Kata Sifat = Kata Sifat

Preposisi + Kata Sifat = Kata Sifat

Selanjutnya Nida (1948: 94) membagi kompositum ke dalam dua bagian yaitu kompositum endosentrik dan eksosentrik. Kompositum endosentrik ialah kompositum yang merupakan hasil penghubungan dua kata atau lebih yang mempunyai distribusi kelas kata yang sama dengan jenis langsungnya. Contohnya kata *blackbird* yang artinya sejenis burung terdiri dari dua kata yaitu: *black* 'hitam' (kata sifat) dan *bird* 'burung' (kata benda). Penggabungan kedua kata tersebut menghasilkan kata *blackbird* 'sejenis burung' yang tergolong distribusi kelas kata benda, dan yang merupakan jenis langsung dari kata ini yaitu *bird*, yang juga termasuk dalam kategori kata benda.

Kompositum eksosentrik ialah kompositum dari hasil penggabungan dua kata atau lebih yang mempunyai distribusi kelas kata yang berbeda dengan jenis langsungnya. Contoh kata yakni *pickpocket* 'pencopet' (kata benda) terdiri dari kata *pick* 'merongoh' (kata kerja) dan *pocket* 'kantong' (kata benda). Kombinasi dari kedua kata ini menghasilkan kata *pickpocket* 'pencopet' sebagai kata benda. Dalam kata ini *pick* merupakan jenis langsungnya.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Suryana (2010:16) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menemukan unsur dan karakteristik dari sebuah penelitian. Metode ini dilakukan melalui beberapa tahap yakni mengumpulkan data, menganalisis data, lalu menginterpretasikannya. Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan ini, penulis melakukan beberapa langkah awal yakni mengunduh tiap-tiap film sebagai dasar data yang digunakan penulis. Penulis juga menggunakan beberapa kamus guna menunjang penelitian ini. Selain itu, penulis mencari dan membaca beberapa referensi penelitian lain yang berhubungan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan beberapa proses yakni menonton keseluruhan *film Game of Thrones Season 8* sebagai data primer. Penulis juga mengidentifikasi setiap kata dalam film *Game of Thrones Season 8* dengan menontonnya beberapa kali. Penulis mengunduh naskah film untuk mengecek dengan tiap data yang ditemukan penulis dalam film dengan cara menjeda pada menit tertentu dari tiap film, lalu mengetik kata kompositum ke dalam *Microsoft Word* yang ditemukan penulis secara terpisah dalam kolom bertujuan untuk mengidentifikasi setiap kata yang ditemukan. Penulis mengklasifikasi data dengan cara memilah tiap data yang ditemukan. Sebagai langkah terakhir dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan semua hasil catatan identifikasi, klasifikasi dan dituangkan kedalam *Microsoft Word*.

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis mengikuti beberapa prosedur seperti mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menyajikan data. Untuk mengetahui jenis kompositum, penulis menggunakan struktur pohon dalam teori O'Grady.

Pengantar

Definisi kompositum diatas menyatakan bahwa kompositum ialah kata yang terdiri dari gabungan dua kata atau lebih yang menghasilkan pengertian dan makna yang baru pula. Pada bab ini, penulis mengidentifikasi setiap pembentukan kompositum tersebut. Terdapat beberapa jenis kata yang membentuk kompositum. Proses pembentukan kompoistum dalam film terbentuk dari beberapa jenis-jenis kelas kata yang membentuk kompositum. Kelas kata tersebut ialah kata benda (KB), kata kerja (KK), kata sifat (KS) dan kata keterangan (K.Ket).

Dari keempat jenis kelas kata tersebut penulis menemukan jenis kelas kata di dalam film *Game of Thrones Season 8*. Dari setiap kompositum yang ditemukan ada empat jenis kompositum dengan jumlah yang beragam dari tiap kompositum. Dibawah ini merupakan hasil dari kompositum yang terdapat dalam film *Game of Thrones season 8*:

Kompositum Kata Benda:

1. *Eyelids*

*That's him. Came back with his face burnt right off. He's got no **eyelids** now.*

(I/23:16)

2. *Battlefield*

*Not so long ago, the Starks and the Karstarks were slaughtering each other on the **battlefield**.*

(I/30:06)

3. *Bedtime*

*When I was a child, my brother would tell me a **bedtime** story... about the man who murdered our father.*

(II/02:36)

Kompositum yang terbentuk dari Kategori Kelas Kata Kerja:

1. *Postpone*

*Now that the time has come to reciprocate, you want to **postpone**.* (IV/ 34:32)

2. *Sellswords*

*Our men will fight harder than **sellswords** ever could.* (V/ 40:23)

Kompositum yang Terbentuk dari Kategori Kata Sifat:

1. *Battle-weary*

*Your armies are **battle-weary** and depleted, while ours have been reinforced with the Golden Compan...* (IV/ 1:11:23)

Kompositum Kata Keterangan:

1. *Farewell*
*I wish I was going with you. This is **farewell**, then.* (IV/ 48:31)
2. *Outrank*
*As Hand of the Queen, I **outrank** whomever gave your order.* (V/ 23:12)
3. *Thankfully*
***Thankfully**, she's losing allies by the day.* (IV/ 33:06)

Kompositum yang terbentuk dari Kategori Kelas Kata Kerja:

1. *Postpone*
*Now that the time has come to reciprocate, you want to **postpone**.* (IV/ 34:32)
2. *Sellswords*
*Our men will fight harder than **sellswords** ever could.* (V/ 40:23)

ANALISIS PROSES PEMBENTUKAN KOMPOSITUM DALAM GAME OF THRONES SEASON 8

Pengantar

Dalam kaitannya dengan teori, ada tiga jenis kompositum yakni kata benda majemuk, kata kerja majemuk, dan kata sifat majemuk. Bentuk kompositum yang ditemukan dalam film *Game of Thrones Season 8* berjumlah empat puluh sembilan kata yang dianalisis berdasarkan pembentukan jenis-jenis kelas kata dan menghasilkan makna yang baru.

Penulis menggunakan beberapa kamus untuk menunjang analisis data, yakni Kamus Indonesia Inggris An Indoensian English Dictionary Third Edition Oleh John M. Echols dan Hassan Shadily direvisi dan diedit oleh John U. Wolff dan James T. Collins, bekerja sama dengan Hassan Shadily dan Kamus Lengkap Inggris Indonesia Indonesia Inggris Beserta cara membacanya Adi Goenawan M.A. Atas hasil penelitian yang dilakukan penulis, berikut ini merupakan kata-kata majemuk yang terdapat dalam film *Game of Thrones Season 8*.

Kompositum Kategori Kata Benda

Kompositum Dibentuk dari Kata Benda Tambah Kata Benda

1. *Eyelids*

$Eye (KB) + Lid (KB) \rightarrow Eyelids (KB)$

Struktur di atas menunjukkan kompositum *eyelids* yang terbentuk dari dua jenis kata. Kata *Eye* ‘mata’ dalam kata di atas merupakan kelas kata benda (KB), kata *Lids* ‘tutup’ di atas merupakan kelas kata benda (KB). Penggabungan kata *Eye* (KB) dan kata *Lids* (KB) menghasilkan kata dan makna baru yakni *Eyelids* (KB) ‘kelopak mata’ dalam kelas kata benda. Tiap kata tersebut telah diterjemahkan melalui kamus yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

2. *Battlefield*

$Battle (KB) + Field (KB) \rightarrow Battlefield (KB)$

Struktur di atas menunjukkan kompositum *battlefield* yang terbentuk dari dua jenis kata. Kata *Battle* ‘perang’ dalam kata di atas merupakan kelas kata benda (KB), kata *Field* ‘lapangan’ di atas merupakan kelas kata benda (KB). Penggabungan kata *Battle* (KB) dan kata *Field* (KB) menghasilkan kata dan makna baru yakni *Battlefield* (KB) ‘Peperangan’ dalam kelas kata benda. Tiap kata tersebut telah diterjemahkan melalui kamus yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Kompositum Kata Kerja

Kompositum Kata Kerja Dibentuk dari Kata Benda Tambah Kata Benda

1. *Postpone*

$Post (KB) + Pone (KB) \rightarrow Postpone (KK)$

Struktur di atas menunjukkan kompositum *postpone* yang terbentuk dari dua jenis kata. Kata *Post* ‘surat’ dalam kata di atas merupakan kelas kata benda (KB), kata *Pone* ‘roti india’ di atas merupakan kelas kata benda (KB). Penggabungan kata *Post* (KB) dan kata *Pone* (KB) menghasilkan kata dan makna baru yakni *Postpone* (KK) ‘menunda’ dalam kelas kata benda. Tiap kata tersebut telah diterjemahkan melalui kamus yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Sesuai dengan kompositum yang diperoleh dari film, pola seperti di atas hanya terdapat satu contoh kalimat.

Kompositum Endosentrik dalam film *Game of Thrones season 8*

Dalam analisa ini penulis menemukan beberapa bentuk dari kompositum endosentrik yakni:

1. *Bedtime* terdiri dari dua kata yaitu: *Bed* ‘tempat tidur’ (KB) dan *Time* ‘waktu’ (KB). Penggabungan kata *Bed* (KB) dan kata *Time* (KB) menghasilkan kata dan makna baru yakni *Bedtime* (KB) ‘cerita sebelum tidur’ dalam kelas kata benda. Dari data tersebut dapat disimpulkan jenis langsung dari kata tersebut ialah *bed*, yang tergolong dalam kata benda. Oleh karena itu, distribusi kelas kata pada kata *bedtime* ini mempunyai persamaan dengan jenis langsungnya.

Kompositum Eksosentrik

Dalam analisa ini penulis menemukan beberapa bentuk dari kompositum eksosentrik yakni:

1. *Knowledge* terdiri dari dua kata yakni: *Know* ‘tahu’ (KK) dan *Ledge* ‘birai’ (KB). Penggabungan kata *Know* (KK) dan kata *Ledge* (KB) menghasilkan kata dan makna baru yakni *Knowledge* (KS) ‘pengetahuan’ dalam kelas kata sifat. Dari data tersebut dapat disimpulkan jenis langsung dari kata ini ialah *know*, yang tergolong kata kerja. Oleh karena itu, distribusi kelas kata *knowledge* ini mempunyai perbedaan dengan jenis langsungnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kompositum kata benda mempunyai lima bentuk, yaitu: Kata Benda + Kata Benda → Kata Benda, Kata Kerja + Kata Kerja → Kata Benda, Kata Sifat + Kata Benda → Kata Benda, Kata Sifat + Kata Kerja → Kata Benda, Kata Sifat + Kata Kerja → Kata Benda. Kompositum kata kerja mempunyai dua bentuk, yaitu: Kata Benda + Kata Benda → Kata Kerja, Kata Kerja + Kata Benda → Kata Kerja. Kompositum kata sifat mempunyai empat bentuk, yaitu: Kata Benda + Kata Sifat → Kata Sifat, Kata Kerja + Kata Benda → Kata Sifat, Kata Sifat + Kata Sifat → Kata Sifat, Kata Sifat + Kata Benda → Kata Sifat. Kompositum kata keterangan mempunyai enam bentuk, yaitu: Kata Benda + Kata Keterangan → Kata Keterangan, Kata Kerja + Kata Keterangan → Kata Keterangan, Kata Sifat + Kata Sifat → Kata Keterangan, Kata Keterangan + Kata Benda → Kata Keterangan, Kata Depan + Kata Benda → Kata Keterangan, Kata Depan + Kata Kerja → Kata Keterangan. Penulis juga menemukan jenis kompositum endosentrik dan eksosentrik dalam penelitian ini.

SARAN

Dalam penelitian ini, penulis berharap semakin banyak peneliti yang meneliti lebih lanjut tentang konsep kompositum. Bahkan, sangatlah penting untuk mengetahui tentang kata dan bentukannya karena keberadaan yang berdampak dalam bahasa. Selain itu, bagi yang tertarik meneliti dalam pembentukan kata, ada baiknya menganalisa formasi yang menarik lainnya, lebih khusus dalam tutur bahasa, seperti dialog, film, lagu, pidato, guna memperkaya pengetahuan dalam mengembangkan jenis baru dalam segala aspek. Bagi peneliti yang tertarik dalam studi morfologi analisis, sangat diharapkan agar menggali lebih dalam mengenai pembentukan kata seperti, *blends*, *coinage*, *reduplication* dan lebih banyak lagi.

DAFTAR PUTAKA

- Aarts & Aarts, 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon Press. Anderson, Stephen R. 1992. *A-Morphous Morphology*. Cambridge: CUP.
- Booij, G. 2007. *The Grammar of Words An Introduction to Linguistic Morphology*. New York: Oxford University Press
- Echols, Jhon dan Shadily. 1992. *An Indonesian English Dictionary Third Edition*. PT. Gramedia Jakarta. Jakarta.
- Effendy, Omong Uchjang. 1983. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Gleason, H.A. 1961. *Introduction to Descriptive Linguistics*. New York. Henry Holt & company.
- Gunawan, Adi. 2014. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia - Indonesia Inggris Beserta cara Membacanya*. Surabaya. Cahaya Agency Surabaya.
- Echols, Jhon M dan Shadily, Hassan. 1992. *Kamus Indonesia-Inggris An Indonesian-English Dictionary*. Jakarta. PT Gramedia.
- Nida, Eugene. 1949. *Introduction to Theoretical Linguistics*. London: Cambridge University Press.
- Noumianty, Denise. 2016. "An Analysis of Compound Words on Culinary Terms in Mastebchef US Season 7". Thesis. Jakarta: Faculty of Letters and Humanities State Islamic University Syarif Hidayatullah.
- O'Grady, William Dobrovolsky, Michael and Katamba, Francis. 1997. *Contemporary Linguistics*. New York: Longman.
- Obe, Sutri. 2015. "*Kompositum Bahasa Mongondow*". Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Plag, Ingo. 2002. *Word-formation in English*. Inggris. Cambridge University Press.
- Samaae, Arbideen. 2015. "An Analysis of Compound Words Found in English Translation of Sahih Al-Bukhari". Publication Article. Surakarta: School of

Teacher and Education Muhammadiyah University of Surakarta.

Saruji, Wahyu. 2019. "Kompositum dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa*". Jawa Timur: Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

Saussure, Ferdinand. 1959. *Course in General Linguistics*. The Philosophical Library, inc. New York City, United States of America.

Sawuwu, Hendrik. 2015. "Kata Majemuk dalam Film *Saving Private Ryan* oleh Steven Spielberg." Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

Srijono, D.2010. *An Introductory Course of Linguistics*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Wibowo, Andervian. 2014. "A Morphological Study on English Compound Words Found in 0 of Psycholinguistics Subject at 7th Semester". Article Publication. Surakarta: School of Teacher and Education Muhammadiyah University of Surakarta.

Yule, George. 1985. *The Study of Language, Second Edition*, Cambridge: The Press Syndicate of University Cambridge.

[https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-1Episode 81](https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-1Episode_81)

https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-2-

[A Knight of the Seven Kingdoms](#)

[https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-3Episode 83](https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-3Episode_83)

[https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-4-Episode 84](https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-4-Episode_84)

[https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-5-Episode 85](https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-5-Episode_85)

[https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-6-Episode 86](https://sublikescript.com/series/Game_of_Thrones-944947/season-8/episode-6-Episode_86)